

Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil tentang Mual Muntah dan Penanganan Mual Muntah dengan Akupresure

Delvianti Tandean¹, Ita Purnamasari², Retna Wulandari³, Vistra Vefisia⁴

¹Universitas Ngudi Waluyo, delvianti91@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, itapurnama490@gmail.com

³Universitas Ngudi Waluyo, rererifai82@gmail.com

⁴Universitas Ngudi Waluyo, vistravef@gmail.com

Korespondensi Email : rererifai82@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2023-06-22

Accepted, 2023-07-02

Published, 2023-07-24

Keywords: Health
Education, Nauseous
And Vomit, Acupressure

Kata Kunci : Pendidikan
Kesehatan, Mual-
Muntah, Akupresure

Abstract

In pregnancy, nausea and vomiting are normal symptoms and often occur in the first trimester. However, if excessive, it can interfere with daily work and the general condition becomes poor so that the mother lacks energy and also nutrients called hyperemesis gravidarum. The obstacle that often occurs is the lack of maternal knowledge about handling nausea and vomiting during pregnancy. The role of health workers to help pregnant women understand how to handle nausea and vomiting during pregnancy with non-pharmacology. Handling in nausea vomiting can be done by providing health education to pregnant women about nausea vomiting and handling nausea vomiting with complementary therapy in the form of nausea vomiting acupressure massage. Maternal knowledge about nausea vomiting and its handling is very important, in order to deal with nausea vomiting experienced during first trimester pregnancy. In connection with this problem, the community service program provides a solution to increase the knowledge of pregnant women about handling nausea and vomiting with acupressure. The activity begins with a pre-test assessment related to nausea vomiting and handling nausea vomiting with acupressure then health education is given to pregnant women about nausea vomiting and handling nausea vomiting with acupressure represented by 10 pregnant women, the next activity is an evaluation with a post-test. From these activities, it was found that there was an increase in the knowledge of pregnant women after being given health education.

Abstrak

Dalam kehamilan mual muntah adalah gejala yang normal dan sering terjadi pada trimester pertama. Namun, apabila berlebihan dapat mengganggu pekerjaan sehari-hari dan keadaan umum menjadi buruk sehingga ibu kekurangan energi dan juga zat gizi yang disebut hiperemesis gravidarum. Kendala yang sering terjadi adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai penangan

mual muntah pada masa kehamilan. Peran tenaga kesehatan untuk membantu ibu hamil agar mengerti cara penanganan mual muntah selama hamil dengan non farmakologi. Penangan dalam mual muntah dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan terapi komplementer berupa pijat akupresure mual muntah. Pengetahuan ibu tentang mual muntah dan penanganannya ini sangat lah penting, guna untuk menangani mual muntah yang dialami selama kehamilan trimester pertama. Berkaitan dengan masalah tersebut, program pengabdian masyarakat memberikan solusi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai penangan mual muntah dengan akupresure. Kegiatan diawali dengan penilaian pre-test yang berkaitan dengan mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure kemudian pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil mengenai mual muntah serta penanganannya mual muntah dengan akupresure yang diwakili oleh 10 ibu hamil, kegiatan selanjutnya adalah evaluasi dengan post-test. Dari kegiatan tersebut didapatkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Pendahuluan

Mual muntah dalam kehamilan terjadi akibat dari perubahan sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan terutama meningkatnya hormon hCG dalam kehamilan dan merupakan suatu keluhan yang umum dari hampir 50-80% wanita hamil. Secara psikologis, mual dan muntah selama kehamilan mempengaruhi lebih dari 80% wanita hamil serta menimbulkan efek yang signifikan terhadap quality of life. Sebagian ibu hamil merasakan mual dan muntah merupakan hal yang biasa terjadi selama kehamilan. Sebagian lagi merasakan sebagai sesuatu yang tidak nyaman dan mengganggu aktivitas sehari-hari (Rad, 2012; Rofi'ah, 2017).

Angka kejadian mual muntah dalam kehamilan berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2015) memperkirakan bahwa sedikitnya 14% dari semua wanita hamil yang mengalami mual muntah, angka kejadian mual muntah dalam kehamilandi Indonesia yang didapatkan dari 2.203 kehamilan yang dapat diobservasi secara lengkap adalah 534 orang ibu hamil yang mengalami mual muntah. Kehamilan dengan hiperemesis gravidarum menurut WHO mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki.

Data di Indonesia, perbandingan insidensi mual muntah yang mengarah pada patologis atau yang disebut hiperemesis gravidarum. Diduga 50% sampai 80% ibu hamil mengalami mual muntah dan kira-kira 5% dari ibu hamil membutuhkan penanganan untuk penggantian cairan dan koreksi ketidakseimbangan elektrolit (Kartikasari, 2017).

Penatalaksanaan mual muntah pada kehamilan terdiri atas farmakologi dan nonfarmakologi atau pengobatan komplementer. Pengobatan komplementer adalah pengobatan non- konvensional yang bukan berasal dari negara yang bersangkutan. (Zulfa dkk, 2018).

Salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengatasi mual muntah adalah akupresur pada titik Perikardium 6 (Farhad, K, 2016). Salah satu pengobatan yang dianjurkan adalah pengobatan Cina. Pada "Accupunctur in Clinical Practice" dinyatakan bahwa stimulus

pada titik ini merupakan titik penting yang diberikan akupresur pada klien dengan hyperemesis. Efek stimulasi pada titik tersebut mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise dan adrenocortikotropic (ACTH) sepanjang chemoreceptor trigger zone (CTZ) yang dapat menghambat pusat muntah (Fengge, 2012).

Stimulasi tekanan pada titik akupunktur adalah metode yang sangat kuno dalam akupunktur Cina, yang telah digunakan secara efektif untuk mengendalikan mual. Titik akupunktur P6 terletak tiga lebar jari di bawah pergelangan tangan di lengan bawah bagian dalam di antara dua tendon. Titik usus besar 4 (L14) atau *He Gu* letaknya di antara ibu jari dan jari telunjuk. Titik perut (ST36) / *zu san li* terletak di daerah cun atau 4 jari dari krita tibia atau terletak dibawah tempurung lutut bagian terluar tulang kering. Telah dinyatakan bahwa tekanan acupoint pada titik ini dapat mengontrol mual dan muntah dengan mengontrol fungsi usus. Selain itu, peneliti lain percaya bahwa akupresur bertindak melalui penghambatan fungsi cairan serebrospinal dengan neurostimulasi, yang mengurangi tingkat mual dan muntah. Sejauh ini, stimulasi tekanan pada titik akupunktur ini telah digunakan untuk mengontrol muntah akibat kemoterapi, dan beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa intervensi ini juga dapat menjadi mual dan muntah yang diinduksi oleh kehamilan secara efektif.

Permasalahan Mitra

Permasalahan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama sangat sering ditemui, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah dan cara mengatasi mual muntah dengan akupresure pada ibu hamil. Maka dari itu tim penyusun melakukan pendidikan Kesehatan tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure pada ibu hamil yang sedang mengalami mual muntah agar ibu hamil bisa melakukan teknik akupresur ini dirumah masingmasing untuk mengurangi mual muntah yang dirasakan.

Metode

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam dengan metode pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure pada ibu hamil dengan metode diskusi dan demonstrasi pijat akupresure mual muntah langsung pada ibu hamil. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 30 dan 31 Mei 2023 di RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan akupresure, yang diikuti oleh 10 ibu hamil. Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal ibu hamil, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang emesis gravidarum dan penanganannya dengan akupresure. Materi disampaikan dengan tujuan agar dapat menambah pengetahuan ibu hamil sehingga diharapkan nanti dapat mempraktekkan sendiri di rumah Ketika mengalami mual muntah.

Proses penyampaian materi dibantu menggunakan media dengan harapan dapat membantu proses penyampain pesan sehingga lebih mudah di pahami oleh peserta. Materi yang diberikan dalam Pendidikan kesehatan dituntut agar mudah dipahami oleh ibu hamil. Selain itu, alat bantu atau alat yang digunakan saat Pendidikan Kesehatan ini sangat berperan dalam tersampainya materi, dimana pada penelitian ini menggunakan alat bantu lihat sehingga membantu menstimulasi indra penglihatan untuk menyampaikan pesan ke otak selain itu pula menggunakan gambar yang menarik sehingga penyuluhan tidak bersifat monoton. Hal ini sesuai teori Notoatmodjo (2018) bahwa alat bantu lihat (visual) berguna dalam membantu menstimulasikan indera mata pada waktu terjadinya pendidikan kesehatan. Alat ini ada dua bentuk yaitu alat yang diproyeksikan misalnya *slide*, film dan

alat yang tidak diproyeksikan misalnya dua dimensi, tiga dimensi, gambar peta, bagan, bola dunia, phantom dan lain-lain, Media yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah leaflet yang berisikan materi dilengkapi dengan gambar.



Gambar 1 Pendidikan Kesehatan Ibu hamil tentang Akupresure dan Penanganan Mual Muntah

Hasil pengkajian tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan materi tentang mual muntah dan akupresure mual muntah dilakukan dengan memberikan pre tes berupa 14 pertanyaan yang akan di isi oleh responden dengan memberikan tanda cek (√) di kolom jawaban benar/salah menurut responden dan hasil dari *pre-test* secara keseluruhan dapat kita jelaskan dengan nilai terendah dan tertinggi sebagai berikut :

Tabel 1 Pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah dan penangan mual muntah dengan akupresure sebelum diberikan materi

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
Pre	50.71	60.00	0	100

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan materi tentang akupresur mual muntah didapatkan nilai terendah 0 dan tertinggi 100, serta didapatkan nilai rata-ratanya yaitu 60.00. Hasil menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan peserta mengenai Pendidikan Kesehatan tentang mual muntah serta penangan mual muntah dengan akupresure mual muntah. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai mual muntah dan penangan mual muntah dengan akupresure dari bidan maupun di puskesmas setempat. Sedangkan yang lainnya belum pernah mendapatkan informasi tersebut.

Menurut Fitirani (2015), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu informasi baik dari segi pendidikan formal maupun non formal yang dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru yang disampaikan melalui televise, radio, surat kabar, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Pengetahuan seseorang dalam melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014). Dengan meningkatnya pendidikan dan pengetahuan seseorang diharapkan mampu mencari dan memahami informasi yang diterima dari berbagai sumber dengan baik (Notoatmojo,2007). Pengetahuan ibu di pengaruhi pendidikan, pekerjaan, umur, intelegensi, lingkungan, dan informasi (Notoatmodjo, 2015).

Berikut adalah penjabaran penilaian jawaban dari respnden :

Tabel 2 Distribusi frekuensi jawaban ibu hamil sebelum diberi materi mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure

No	Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Total (%)
1.	Pada periode trimester pertama ibu hamil biasanya akan mengalami mual muntah	70%	30%	100%
2.	Mual muntah disebabkan karna peningkatan hormon esterogen dan HCG	60%	40%	100%
3.	Ibu yang hamil anak pertama biasanya mengalami mual muntah	70%	30%	100%
4.	Ibu yang mengalami mual muntah sebelumnya akan mengalami mual muntah di kehamilan berikutnya	60%	40%	100%
5.	Mual muntah bisa menyebabkan dehidrasi / kekurangan cairan	70%	30%	100%
6.	Perdarahan dalam lambung dan kerongkongan bisa terjadi karena mual muntah	20%	80%	100%
7.	Mual muntah terjadi di malam hari	100%	0%	100%
8.	Mual muntah bisa ditangani secara nonfarmakologi / tanpa obat.	70%	30%	100%
9.	Pijat akupresur bisa meringankan mual muntah pada ibu hamil	30%	70%	100%
10.	Akupresur merupaka ilmu akupuntur dengan jarum	90%	10%	100%
11.	Akupresure membantu meredakan stress dan cemas	30%	70%	100%
12.	Memperbaiki kualitas tidur merupakan manfaat dari pijat akupresur	40%	60%	100%
13.	Titik pericardium 6/ Nei guan terletak 3 jari dibawah pergelangan tangan	0%	100%	100%
14.	Titik perut 36 / zu san li merupak titik akupresure meredakan mual muntah	0%	100%	100%

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang kami bagikan menunjukkan masih kurangnya pengetahuan pada ibu hamil pada pertanyaan no 6, 9 dan 13 tentang "komplikasi mual muntah, manfaat pijat akupresure serta Titik akupresure PC6". Pada point tersebut yang menjawab salah (80%, 70%, 100%) dan hasil pre tes nilai terendahnya yaitu 0, sementara nilai rata-ratanya yaitu 60, maka dapat diartikan bahwa peserta/responden ibu hamil belum mengetahui tentang komplikasi mual muntah, manfaat akupresure dan teknik akupresure untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil.

Kebanyakan responden menjawab salah di pertanyaan no. 6 mengenai komplikasi mual muntah (80%). Menurut Prawirohardjo (2012) hiperemesis gravidarum yang merupakan komplikasi mual dan muntah pada hamil muda, bila terjadi terus menerus dapat menyebabkan dehidrasi dan tidak seimbangnya elektrolit serta perdarahan pada kerongkongan akibat muntah berkepanjangan. Wanita yang sebelum kehamilan sudah menderita lambung spastik dengan gejala tidak suka makan dan mual, akan mengalami emesis gravidarum yang lebih berat.

Pada pertanyaan no. 9 mengenai penangan mual muntah denga akupresure, sesuai tori menurut Pratama (2016) mengenai penanganan yang dapat dilakukan untuk menangani emesis gravidarum antara lain adalah penanganan farmakologi dan penanganan non

farmakologi. Banyak ibu beralih ke penanganan non-farmakologi untuk mengatasi mual dan muntah yang dialami karena khawatir akan dampak yang mungkin ditimbulkan oleh penanganan farmakologi terhadap perkembangan janin. Penanganan non farmakologi yang dapat dilakukan antara lain : 1) Herba, 2) Akupuntur, 3) Akupresur.

Pada pertanyaan no. 13 mengenai titik akupresure mual muntah, teori menurut Farhad, K (2016) salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengatasi mual muntah adalah akupresur pada titik Perikardium 6. Titik akupunktur P6 terletak tiga jari di bawah pergelangan tangan di lengan bawah bagian dalam di antara dua tendon.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil Tentang mual muntah dan penangan mual muntah dengan akupresure sesudah diberi materi

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
Post	96.40	100.00	80.00	100.00

Hasil *post-test* pada ibu hamil didapatkan bahwa bahwa nilai terendah 80 dan tertinggi adalah 100 sementara nilai rata ratanya adalah 100. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan materi mengenai mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Benita (2012) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure mual muntah menunjukkan bahwa Pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : (1) penerima materi, (2) metode pemberian materi, (3) pembawa materi, dan (4) materi yang diberikan

Teori Notoatmodjo (2018), bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu proses belajar untuk mengembangkan pengertian yang benar dan sikap positif dari individu atau kelompok terhadap kesehatan atas kesadaran dan kemauan sendiri. Tujuan pendidikan kesehatan agar masyarakat tahu, mau, dan mampu untuk berperilaku sehat guna mencapai derajat kesehatan yang baik. Pengetahuan yang dimiliki responden menentukan sikap yang utuh. Pengetahuan ini nantinya akan memberikan dasar pembentukan sikap. Maka dari itu harus memberikan kesan yang kuat.

Berikut adalah penjabaran penilaian jawaban dari responden :

Tabel 4 Distribusi frekuensi jawaban kuesioner mual muntah pada ibu hamil setelah diberi materi

No	Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Total (%)
1	Pada periode trimester pertama ibu hamil biasanya akan mengalami mual muntah	100%	0%	100%
2.	Mual muntah disebabkan karna peningkatan hormon esterogen dan HCG	100%	0%	100%
3.	Ibu yang hamil anak pertama biasanya mengalami mual muntah	100%	0%	100%
4.	Ibu yang mengalami mual muntah sebelumnya akan mengalami mual mutah di kehamilan berikutnya	100%	0%	100%

No	Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Total (%)
5.	Mual muntah bisa menyebabkan dehidrasi / kekurangan cairan	100%	0%	100%
6.	Perdarahan dalam lambung dan kerongkongan bisa terjadi karena mual muntah	90%	10%	100%
7.	Mual muntah terjadi di malam hari	100%	0%	100%
8.	Mual muntah bisa ditangani secara nonfarmakologi / tanpa obat.	90%	10%	100%
9.	Pijat akupresur bisa meringankan mual muntah pada ibu hamil	100%	0%	100%
10.	Akupresur merupakan ilmu akupuntur dengan jarum	100%	0%	100%
11.	Akupresur membantu meredakan stress dan cemas	90%	10%	100%
12.	Memperbaiki kualitas tidur merupakan manfaat dari pijat akupresur	80%	20%	100%
13.	Titik pericardium 6/ Nei guan terletak 3 jari dibawah pergelangan tangan	100%	0%	100%
14.	Titik perut 36 / zu san li merupakan titik akupresure meredakan mual muntah	100%	0%	100%

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang kami bagikan menunjukkan peningkatan pengetahuan mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure mual muntah pada ibu hamil karena hampir semua jawaban dalam pertanyaan didapatkan hasil jawaban benar 100%, dapat di lihat pada kuesioner nomor 1(100%), 2(100%), 3(100%), 4(100%), 5(100%), 7(100%), 9(100%), 10(100%), 13(100%) dan 14(100%). Dari 10 pertanyaan tersebut semua responden menjawab dengan benar. Pada beberapa point dari pertanyaan tersebut yang menjawab salah tidak lebih dari 30% dan hasil post tes nilai terendahnya yaitu 80, sementara nilai rata-ratanya yaitu 100, maka hal ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden mengenai mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure.

Dari data yang di dapat, 100% responden sudah menyimak tentang Pendidikan Kesehatan tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure, sehingga 10 responden sudah menyimak Pendidikan kesehatan yang diberikan. Setelah kita memberikan Pendidikan kesehatan kepada ibu hamil, mereka telah memahami dan mengerti tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure menurut Kemenkes RI (2015) yaitu Akupresure merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan rangsangan (stimulasi) titik akupunktur dengan teknik menekan atau teknik mekanik.

100% responden sudah mengetahui tentang dimana posisi di lakukan akupresure. Sesuai teori Depkes RI (2013) yang menyatakan letak titik akupresure berada pada 3 jari dari pergelangan tangan tepat diantara 2 otot tendon besar, 2 jari dari pergelangan tangan tepat diantara 2 otot tendon besar dan 1 jari dari pergelangan tangan tepat diantara 2 otot tendon besar dan Titik ST 36 terletak di daerah cun atau 4 jari krista tibia atau lebih singkatnya terletak dibawah tempurung lutut, bagian terluar tulang kering berfungsi untuk mengurangi rasa mual dan muntah saat kehamilan usia muda yaitu 1minggu-13minggu (TM 1).

Dari data yang di dapat, 100% responden sudah mengetahui tentang cara melakukan tehnik akupresure setelah di lakukan Pendidikan kesehatan tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure, sehingga di sini kita menjelaskan kembali kepada ibu hamil tentang bagaimana teknik dalam melakukan Akupresure ini menurut teori dari Triyani (2013) yaitu dengan cara Menekan, Mengusap dan juga Memijat.

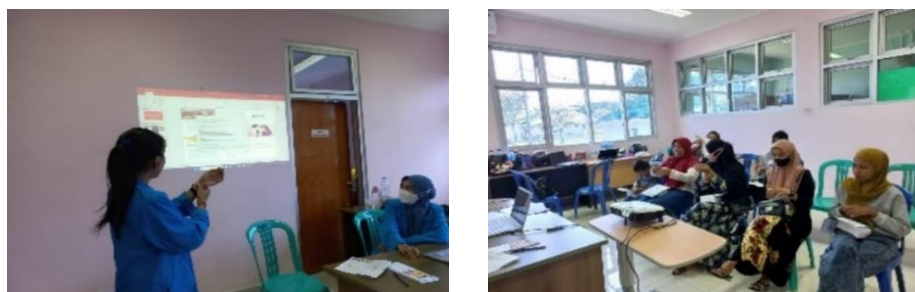
Pengetahuan ibu hamil mengenai mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure ini sangat diperlukan guna sebagai alternatif tindakan non farmakologi dalam penanganan mual muntah ketika ibu hamil trimester pertama mengalami mual muntah.

Tabel 5 distribusi Pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure sebelum dan sesudah diberikan materi

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
Pre	50.71	60.00	0	100.00
Post	96.40	100.00	80.00	100.00

Hasil *post-test* didapatkan bahwa ada perubahan nilai terendah menjadi 80 dan nilai tertinggi adalah 100 sedangkan nilai rata-ratanya menjadi 100 hasil ini menunjukkan bahwa pemberian informasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini dikarenakan informasi memang sangat diperlukan untuk peningkatan pengetahuan.

Penelitian Aisah (2016), juga didapatkan hasil pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa dan siswi jurusan IPA dan IPS menunjukkan adanya peningkatan signifikan ($p < 0,05$) antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan serta sikap sebelum dan sesudah diberikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan.



Gambar 2 Pendampingan Ibu hamil tentang Akupresure dalam Penanganan Mual Muntah

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan tanggal 1 Juni 2023 di RSUD Ratu Aji Putri Botung, Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan kepada pihak RSUD dan menyusun rencana tindak lanjut untuk keberlanjutan program.

Tim Pengabdian menyampaikan hasil kegiatan kepada kepala ruangan serta CI (pembimbing lahan). Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dengan terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai penanganan mual muntah dengan akupresure. Keberhasilan ini tak lepas dari peran media promosi kesehatan yang digunakan yaitu leaflet Pendidikan Kesehatan tentang mual muntah serta demonstrasi pijat akupresure mual muntah yang sangat memudahkan ibu hamil dalam memahami penanganan mual muntah terutamanya pijat akupresure.

Dalam kegiatan tersebut didiskusikan upaya tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh rumah sakit sehingga program Kesehatan ibu hamil mengenai penanganan mual muntah ini bisa dilanjutkan pada tahun mendatang. Sesuai dengan hasil pengolahan data bahwa ibu hamil cukup cakap dalam melakukan dan mengulangi Gerakan pijat akupresure yang sudah diajarkan.

Kesimpulan Dan Saran

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah dan cara penanganan mual muntah dengan akupresure mual muntah. Kegiatan diawali dengan pemberian materi kepada 10 ibu hamil dengan menggunakan media leaflet dan PPT, kemudian ibu hamil dilatih dan diajarkan pijat akupresure mual muntah. Dari kegiatan tersebut didapatkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pelatihan. Kegiatan selanjutnya adalah pengkajian kegiatan bersama bidan di RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam untuk menyampaikn hasil kegiatan. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah dan pengan mual muntah dengan akupresure dapat mengatasi mual muntah. Diharapkan bagi ibu hamil yang mendapatkan Pendidikan kesehatan tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan metode akupresur ini dapat menerapkan akupresure untuk mengatasi mual muntahnya

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada pihak Institusi Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan kami waktu dan tempat untuk melakukan praktik lahan sehingga kami dapat melakukan pengabdian masyarakat ini dan dapat mempraktekkan ilmu yang telah kami dapatkan selama masa perkuliahan.

Terima kasih kepada pihak RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam yang telah membantu kami dalam memfasilitasi kami dalam pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk memberikan Pendidikan Kesehatan tentang mual muntah dan penanganan mual muntah dengan akupresure.

Daftar Pustaka

- Affriyanti, S. (2017). *Efektivitas Wedang Jahe Dan Daun Mint Untuk Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil di PMB YF Kota Bukittinggi Tahun 2017*, 11. <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/200>
- Farhad, K., Choubasaz, M., Setayeshi, K., Kameli, M., Hejazi, S. B., Zadie, Z. H., et al. (2016). The effectiveness of dry-cupping in preventing post-operative nausea and vomiting by P6 acupoint stimulation A randomized controlled trial. *Clinical Trial/Experimental Study; Medicine*, 1-6. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27661022/>
- Fatemeh, dkk (2020). *The Effect of Acupressure on the Severity of Nausea, Vomiting, and Retching in Pregnant Women: A Randomized Controlled Trial*. Research Article / Originalarbeit. DOI: <https://doi.org/10.1159/000505637>.
- Handayani, R. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012*. NERS Jurnal Keperawatan, 11. <https://doi.org/10.25077/njk.11.1.60-69.2015>
- Heri D.J Maulana.2007.*Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.12-13 https://id.wikipedia.org/wiki/Penyuluhan_kesehatan
- Kartikasari, R. I., Ummah, F., & Taqiyah, B. L. (2017). *Aromaterapi peppermint untuk menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil*. Stikes Muhammadiyah Lamongan. Program Studi Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan. 09(02), 4-5. <https://jurnal.stikesmuhla.ac.id>

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Arfiana. (2019). *Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I*, 8. Jurnal Riset Kesehatan. <https://doi.org/10.31983/jrk.v8i1.3844>

Setyawati, N., Wahyuningsih, M. S. H., & Nurdiati, D. S. (2014). *Pemberian jahe instan terhadap kejadian mual muntah dan asupan energi pada ibu hamil trimester pertama*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 10(4), 191. <https://doi.org/10.22146/ijcn.18871>

Zulfa, R, Lestari, S, Sari D. (2018). *Terapi Komplementer*. Mojokerto: Stikes Majapahit Mojokerto, 1-32. <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/view/309>